

Kebijakan Tentang Jabatan Akademik

Abdul Hakim Halim
Koordinator Kopertis Wilayah IV

Sosialisasi Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Profesor
20 April 2015

World class University(1)

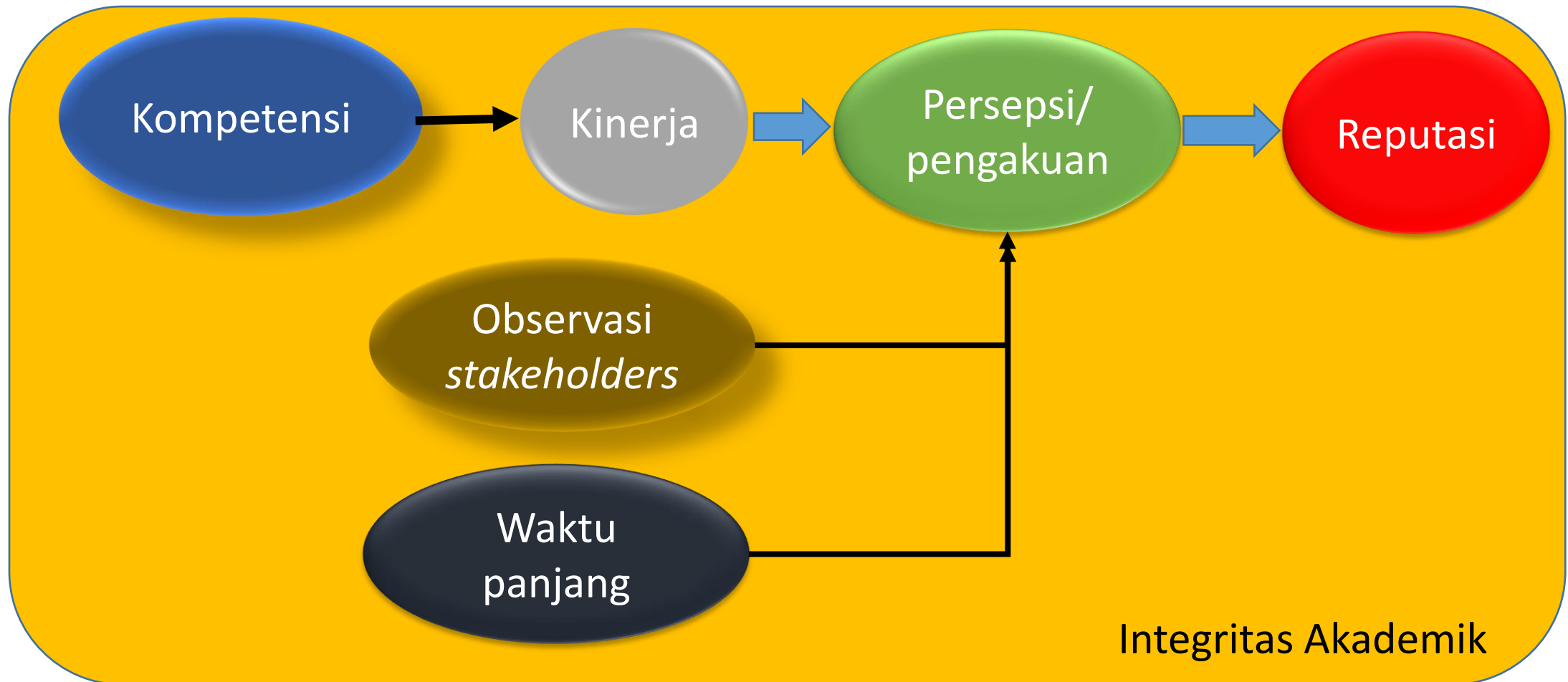
“Build a world-class university and wait 200 years.”

Sen. Daniel Moynihan, 1970

"Becoming a member of the exclusive group of world-class universities is not achieved by self-declaration; rather, elite status is conferred by the outside world on the basis of international recognition."

[The Challenge of Establishing World-Class Universities.](#)(World Bank Report)

World class University(2)



World class University(3)

THE (Times Hire Education) claims to judge world class universities across all of their core missions:

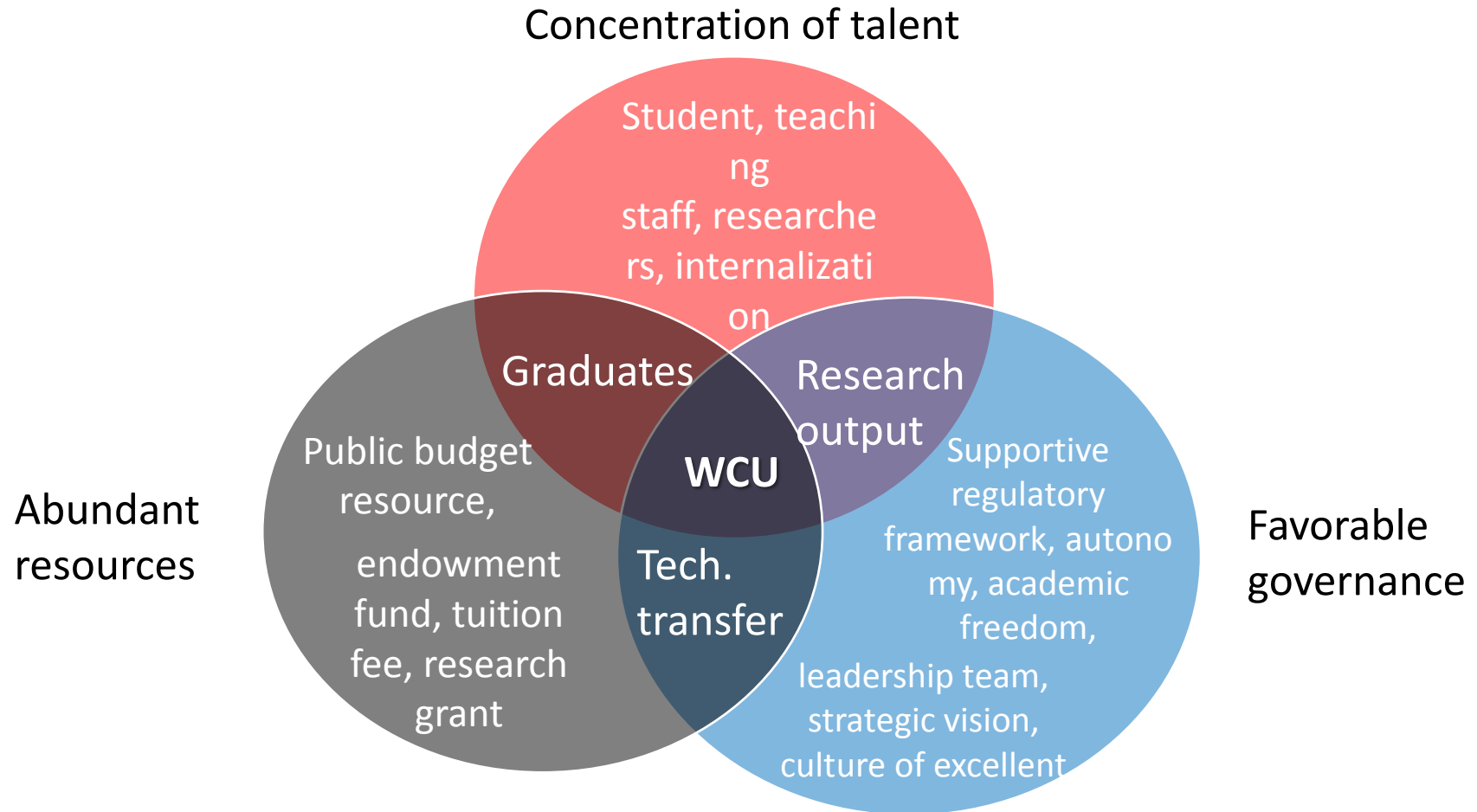
- teaching,
- research,
- knowledge transfer and
- international outlook

QS (*Quacquarelly Symonds*) World University Rankings uses:

- Academic reputation (40%)
- Employer reputation (10%)
- Faculty/student ratio (20%)
- Citations per faculty (20%)
- Proportion of international students (5%)
- Proportion if international faculty (5%)

Source: <http://www.timeshighereducation.co.uk/world-university-rankings/> and <http://www.iu.qs.com/university-rankings/world-university-rankings/>

World class university(4)



World class University(5)

No	Country	Documents	Citable documents	Citations	Self citations	Citation per doc.
1	United States	7.846.972	7.281.575	152.984.430	72.993.120	22,02
2	China	3.129.719	3.095.159	14.752.062	8.022.637	6,81
5	Japan	1.929.402	1.874.277	23.633.462	6.832.173	13,01
37	Malaysia	125.084	121.714	497.646	133.502	8,68
61	Indonesia	25.481	24.461	185.695	20.750	11,86
62	Bangladesh	23.028	22.286	147.791	28.986	9,2656

SCImago. (2007). SJR — SCImago Journal & Country Rank.
Retrieved March 30, 2015, from <http://www.scimagojr.com>

World class University(6)

No.	Pendidikan tertinggi	Indonesia		Malaysia	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	S3	21.088	12,62	10.524	14,78
2	S2	103.862	62,06	33.342	46,84
3	S1	39.031	23,32	21.017	29,52
4	D3	452	0,27	2.337	3,28
5	Lain-lain	2.928	0,27	3.964	5,58
	Total	167.361	100	71.184	100

World Class University(7)

WCU tidak berarti ada sejumlah orang asing yang menjadi mahasiswa

WCU tidak berarti ada sejumlah orang asing yang menjadi dosen

WCU tidak berarti ada sejumlah PT asing yang menjalin kerjasama (MOU)



WCU berarti output PT memiliki *international recognition*

Lulusan

Penelitian

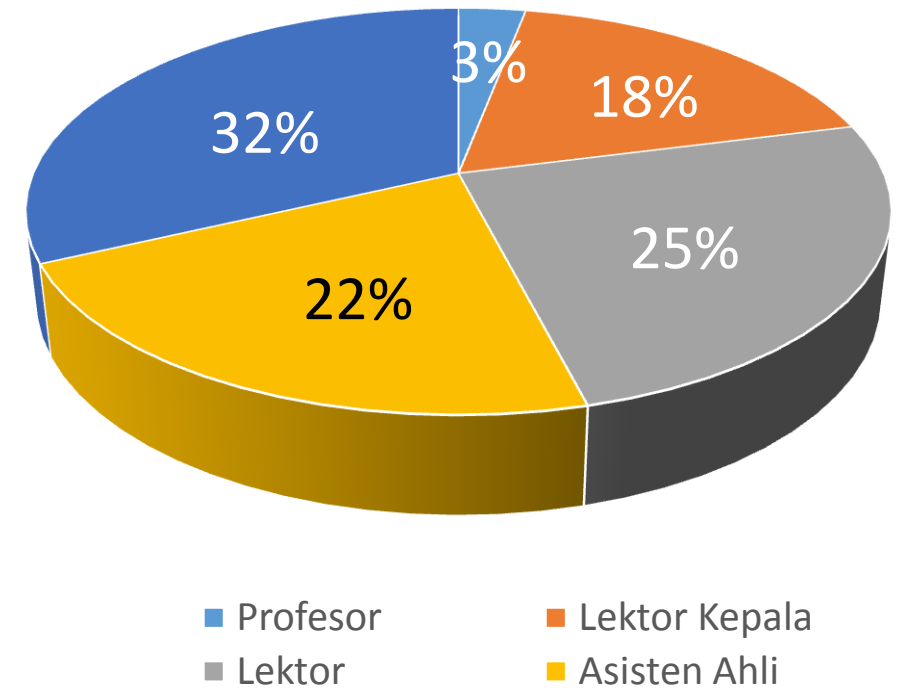
Ilmu Baru



Profesor

Dosen(1)

	Jabatan akademik	Jumlah	%
1	Profesor	4.792	3
2	Lektor Kepala	29.759	18
3	Lektor	41.734	25
4	Asisten Ahli	37.007	22
5	Tanpa jabatan akademik	53.859	32
	Total	167.151	100



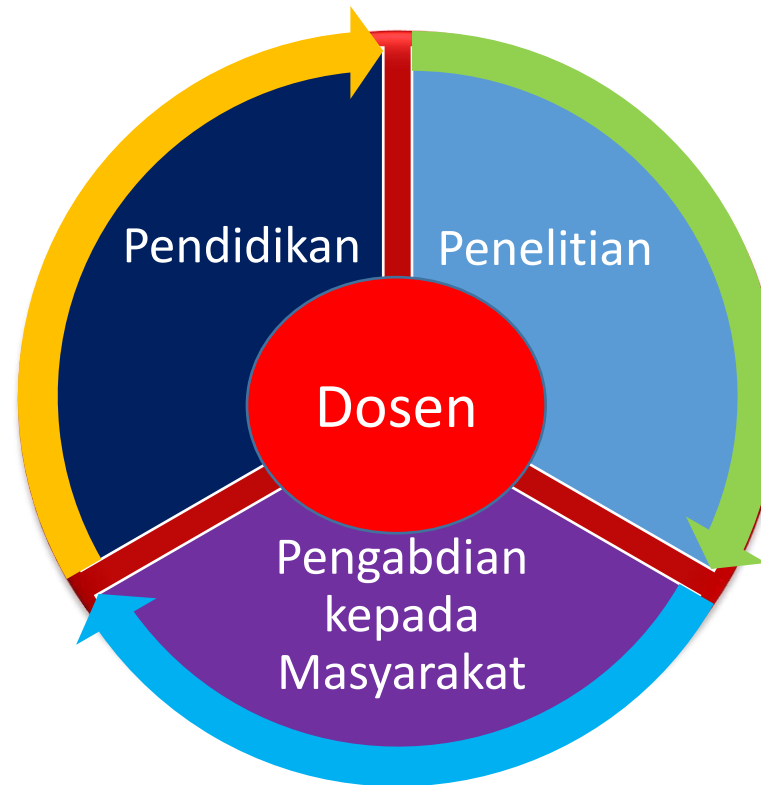
Dosen(2)

- Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkanluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1, UU Dikti 12/2012)
- Misi dosen (tugas pokok dan fungsi): Tridharma Perguruan Tinggi
 - Pendidikan
 - Penelitian
 - Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen(3)

Misi dosen: Tridharma Perguruan Tinggi (*three in one*)

Bimbingan S1,
pengajaran, pembuatan
buku teks, *power point*
bahan ajar



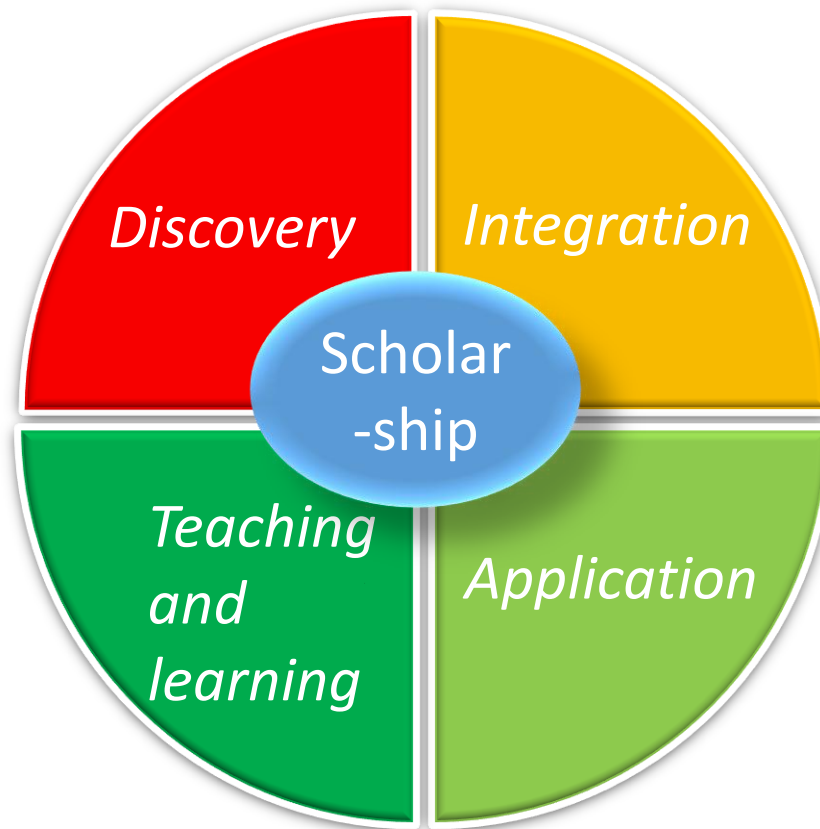
Bimbingan S2, S3
penelitian, publikasi
ilmiah, paten

Penelitian PkM, pelayanan kepada
masyarakat, laporan hasil PkM, publikasi

Dosen(4)

Issue Pendidikan:

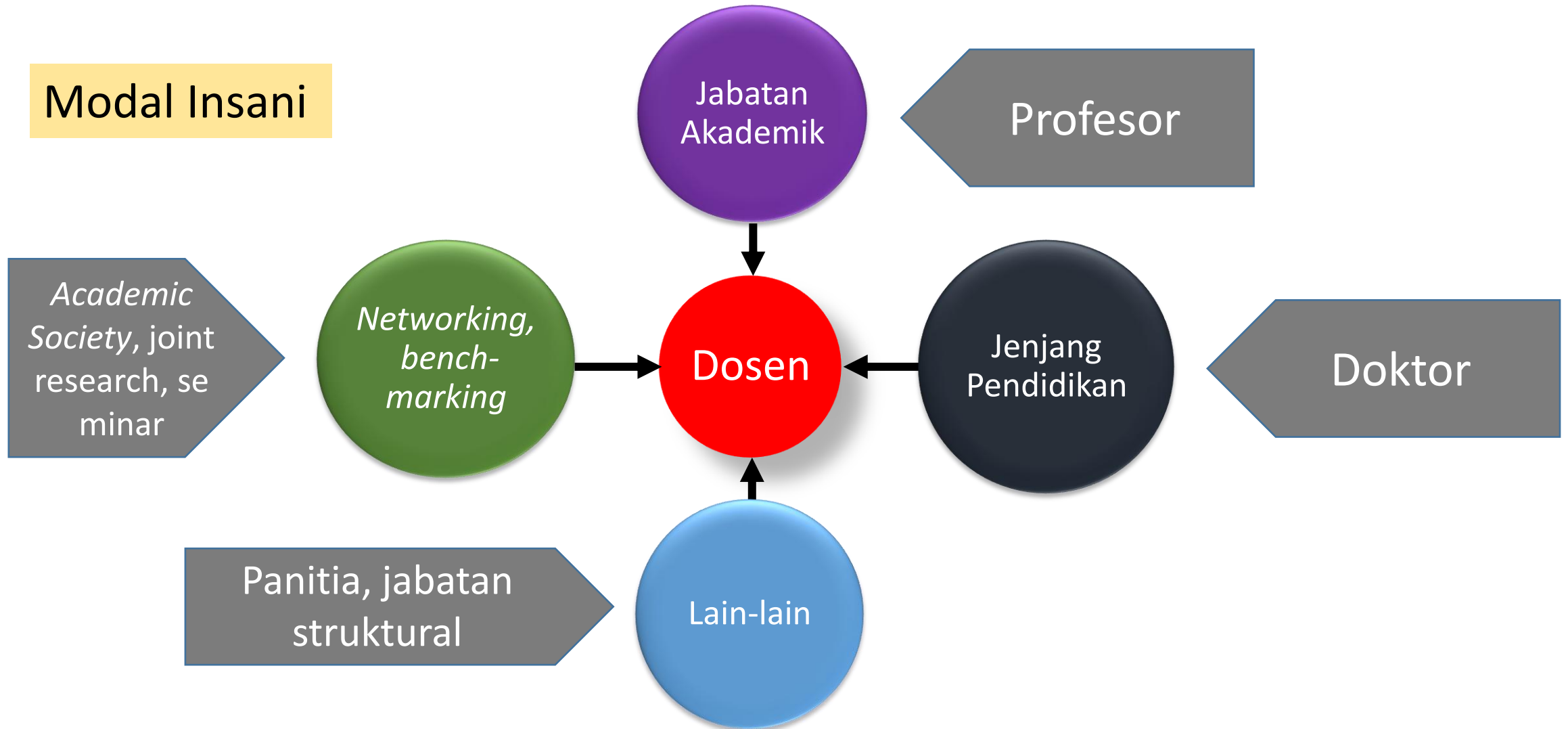
Scholarship



Boyer, E. L., 1990, *Scholarship reconsidered: priorities of the professoriate*, the Carnegie Foundation for Advancement of Teaching, New York, USA

Dosen(5)

Modal Insani



Jenjang Pendidikan(1)

- Program Sarjana:

- Program Sarjana **menyiapkan** Mahasiswa menjadi **intelektual dan/atau ilmuwan** yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional (Pasal 18, ayat 2, UU Dikti)

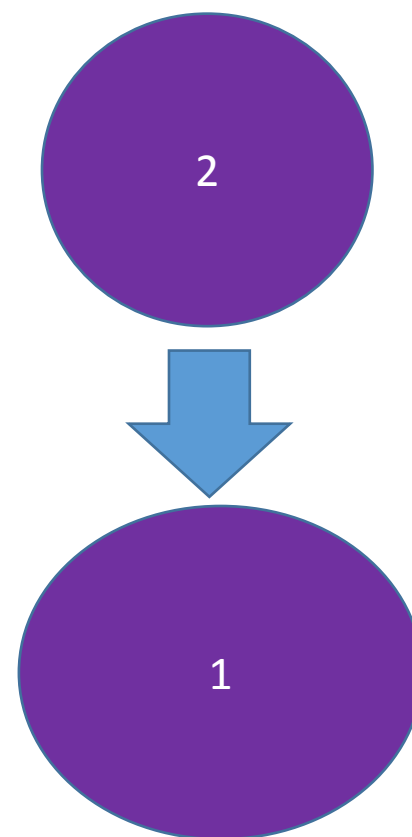
- Program Magister:

- Program Magister **mengembangkan** Mahasiswa menjadi **intelektual, ilmuwan** yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional (Pasal 19, ayat 2, UU Dikti)

Jenjang Pendidikan(2)

- Program Doktor:
 - Program Doktor mengembangkan dan memantapkan Mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan dan/atau mengembangkan teori melalui Penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia (Pasal 20, ayat 2, UU Dikti)

Jenjang Pendidikan(3)



Linearity harus menjadi bagian dari rencana pendidikan lanjut

Jabatan Akademik(1)

- Jabatan akademik

- Kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang Dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri

- Jenjang jabatan akademik

- Asisten Ahli
- Lektor
- Lektor Kepala
- Guru Besar

Jabatan Akademik(2)



Excellence university: jumlah publikasi per staf, citation per staff

Jabatan Akademik(3)

Kepmenkowsabangan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 17/2013
Dosen berkedudukan sebagai pejabat fungsional dengan tugas utama <u>mengajar</u> pada perguruan tinggi	Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
Tugas pokok Dosen adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada perguruan tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat	Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional

Jabatan Akademik(4)

Kepmenkowsabangan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 17/2013
Kenaikan jabatan fungsional merupakan pemberian penghargaan dosen atas prestasi akademik yang telah dicapai	<ul style="list-style-type: none">• Realisasi filosofi pemberian penghargaan dalam kenaikan jabatan akademik dosen• Kenaikan jabatan merupakan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai
Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi (loncat jabatan)	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi dan berprestasi luar biasa• Loncat Jabatan dan Pengurangan Masa Tunggu Kenaikan bagi dosen yang berprestasi

Jabatan Akademik(5)

Kepmenkowsabangan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 46/2013 (Perubahan Permenpan dan RB no. 17/2013)
<p>Pasal 5 (2), (3) dan (4):</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berijazah paling rendah Sarjana atau yang sederajat dari pendidikan yang terakreditasib. Pangkat paling rendah Penata Muda, golongan ruang III/a; danc. Nilai prestasi kerja paling kurang dinilai baik dalam satu tahun terakhir	<p>Pasal 24(1): PNS yang diangkat pertama kali dalam jabatan akademik dosen harus memenuhi syarat:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berijazah paling rendah Magister atau yang sederajat dari pendidikan yang terakreditasib. Pangkat paling rendah Penata Muda tingkat 1, golongan ruang III/b; danc. Nilai prestasi kerja paling kurang dinilai baik dalam satu tahun terakhir

Jabatan Akademik(6)

Kepmenkowsabangan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 46/2013 (Perubahan Permenpan dan RB no. 17/2013)
<p>Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi (loncat jabatan)</p>	<ul style="list-style-type: none">• Pasal 26(1): Dosen dapat dinaikkan jabatannya, apabila:mencapai angka kredit yang disyaratkan paling singkat 2 (dua) tahun dalam jabatan terakhir; nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan memiliki integritas dalam menjalankan tugas.• ¶Pasal 26 (2): Dosen dapat dinaikkan pangkat setingkat lebih tinggi, apabila:mencapai angka kredit yang disyaratkan;paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir;nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan memiliki integritas dalam menjalankan tugas

Jabatan Akademik(7)

Kepmenkowsabangan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 46/2013 (Perubahan Permenpan dan RB no. 17/2013)
Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi (loncat jabatan)	<p>Pasal 26 (3): Kenaikan jabatan Akademik Dosen untuk menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Lektor minimal wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah.b. Lektor Kepala yang memiliki:<ul style="list-style-type: none">1) ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.2) ijazah Magister (S2) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional.c. Profesor harus memiliki:<ul style="list-style-type: none">1) ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat;2) paling kurang 3 (tiga) tahun setelah memperoleh ijazah Doktor (S3);3) karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi;4) memiliki pengalaman kerja sebagai dosen paling kurang 10 (sepuluh) tahun.

Jabatan Akademik(8)

Kepmenkowsabangan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 46/2013 (Perubahan Permenpan dan RB no. 17/2013)
Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi (loncat jabatan)	<ul style="list-style-type: none">• Pasal 26 (4) Dosen yang berprestasi luar biasa dan memenuhi persyaratan lainnya dapat diangkat ke jenjang jabatan akademik dua tingkat lebih tinggi atau loncat jabatan.• ¶Pasal 26(5) Dikecualikan paling kurang 3 (tiga) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c angka 2), apabila Dosen yang bersangkutan memiliki tambahan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi setelah memperoleh gelar Doktor (S3) dan memenuhi persyaratan lainnya.
Belum ada instrumen terukur yang menunjukkan perbedaan kompetensi setiap jenjang jabatan fungsional	Setiap jenjang jabatan akademik terdapat instrumen terukur yang menunjukkan perbedaan kompetensi setiap jabatan berprestasi

Jabatan Akademik(9)

Kepmenkowasbangpan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 46/2013 (Perubahan Permenpan dan RB no. 17/2013)
<ul style="list-style-type: none">• Jabatan dosen adalah jabatan fungsional• Jabatan fungsional Dosen terdiri atas Dosen pada program pendidikan akademik dan Dosen pada program pendidikan profesional• Jenjang jabatan Dosen :<ul style="list-style-type: none">- Dosen pada program pendidikan akademik 1. Asisten Ahli, 2. Lektor, 3. Lektor Kepala, 4. Guru Besar- Dosen pada program pend. profesional 1. Asisten Ahli, 2. Lektor, 3. Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none">• Jabatan dosen adalah jabatan akademik• Status dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap• Jenjang jabatan akademik dosen tetap terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor

Jabatan Akademik(10)

Kepmenkowasbangpan no. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999	Permenpan dan RB no. 46/2013 (Perubahan Permenpan dan RB no. 17/2013)
<p>Persyaratan Dosen :</p> <ul style="list-style-type: none">• Program akademik : serendah-rendahnya Sarjana (S1)• Program profesional : serendah-rendahnya Diploma IV	<p>Persyaratan Dosen :</p> <ul style="list-style-type: none">• Untuk Program Diploma/Sarjana: serendah-rendahnya lulusan program magister (S2)• Untuk Program Pascasarjana: lulusan program doktor (S3)
<p>Untuk mendapatkan jabatan fungsional guru besar dosen harus mempunyai memiliki kualifikasi akademik doktor</p>	<p>Untuk menduduki jabatan akademik Profesor harus memiliki kualifikasi akademik doktor</p>

Jabatan Akademik(11)

Wewenang dan tanggungjawab dosen dalam mengajar

No.	Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Program Studi		
			Diploma/Sarjana	Magister	Doktor
1	Asisten Ahli	Magister	M		
		Doktor	M	B	B
2	Lektor	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	B
3	Lektor Kepala	Magister	M	M	B
		Doktor	M	M	M
4	Profesor	Doktor	M	M	M

Jabatan Akademik(12)

Wewenang dan tanggungjawab dosen dalam membimbing

No.	Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Bimbingan Tugas Akhir		
			Skripsi/TA	Tesis	Disertasi
1	Asisten Ahli	Magister	M	-	-
		Doktor	M	B	-
2	Lektor	Magister	M	B*	-
		Doktor	M	M	B
3	Lektor Kepala	Magister	M	M	B
		Doktor	M	M	B/M**
4	Profesor	Doktor	M	M	M

* = Golongan III/d

** = Sebagai penulis utama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

Permenpan dan RB no. 46/2013

Jabatan Akademik(13)

Tugas dan tanggungjawab dosen dalam publikasi ilmiah

No.	Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Publikasi			
			Jurnal nasional	Jurnal nas. terakreditasi	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional bereputasi
1	Asisten Ahli	Magister	W	S	S	S
		Doktor				
2	Lektor	Magister	W	S	S	S
		Doktor				
3	Lektor Kepala	Magister	S	S	W	S
		Doktor	S	W	S	S
4	Profesor	Doktor	S	S	S	W

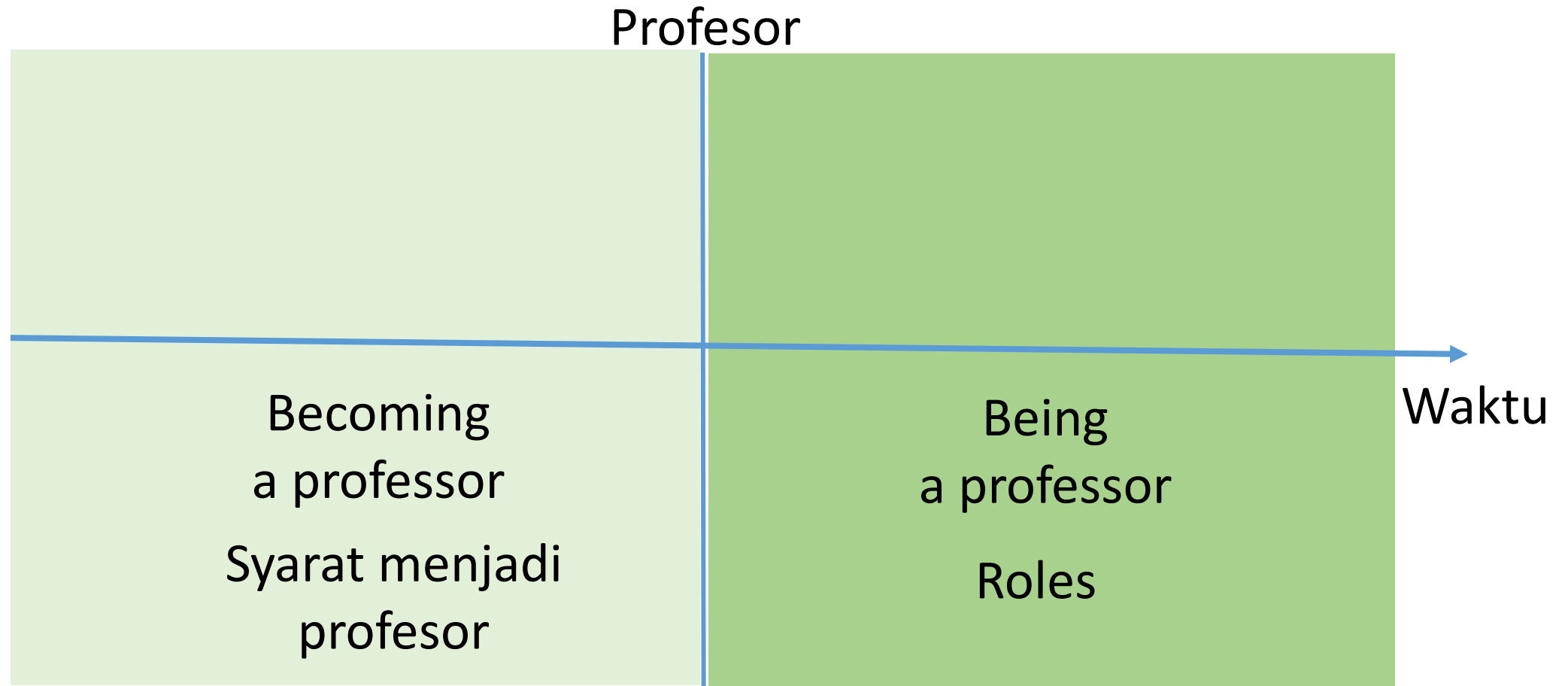
W = wajib

S = saran

Jabatan Akademik(14)

No	Jabatan	Kualifikasi Akademik	Unsur Utama			Unsur Penunjang
			Pendidikan dan pengajaran	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	
1	Asisten Ahli	Magister	≥ 55%	≥ 25%	≤ 10%	≤ 10%
2	Lektor	Magister	≥ 45%	≥ 35%	≤ 10%	≤ 10%
3	Lektor Kepala	Doktor	≥ 40%	≥ 40%	≤ 10%	≤ 10%
4	Profesor	Doktor	≥ 35%	≥ 45%	≤ 10%	≤ 10%

Kehidupan Akademik Dosen(1)



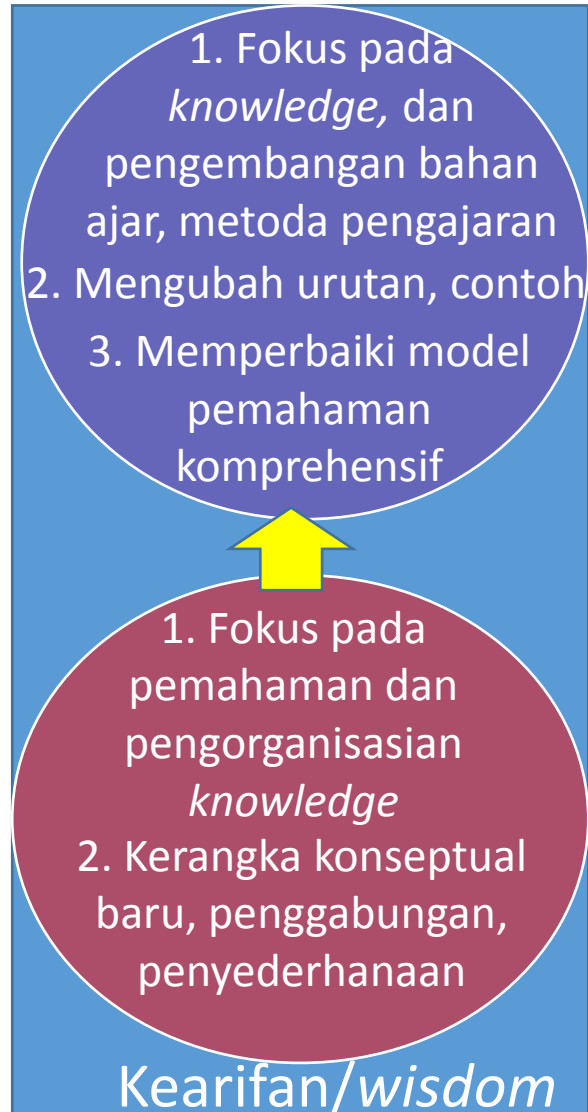
Kehidupan Akademik Dosen(2)

Pengajar

- 1. Fokus pada mahasiswa
- 2. Transfer bahan ajar
- 3. Sesuai silabus dan kurikulum
- 4. PR, ujian, nilai

Peneliti

- 1. Fokus pada discovery
- 2. Berusaha agar tidak ketinggalan dari peneliti lain
- 3. Segera selesai dan segera publikasi



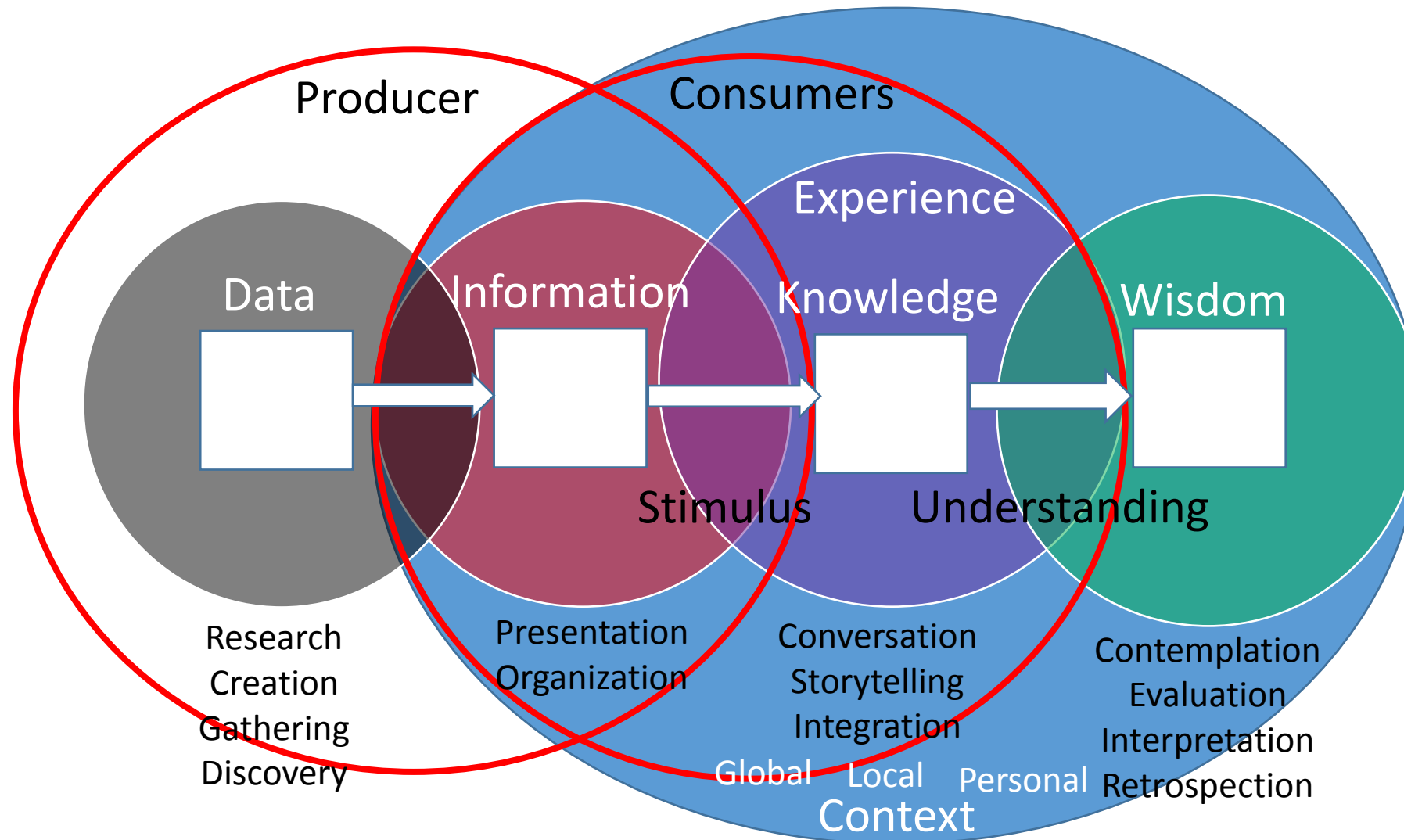
Profesor pengajar

Profesor peneliti

Kehidupan Akademik Dosen(3)

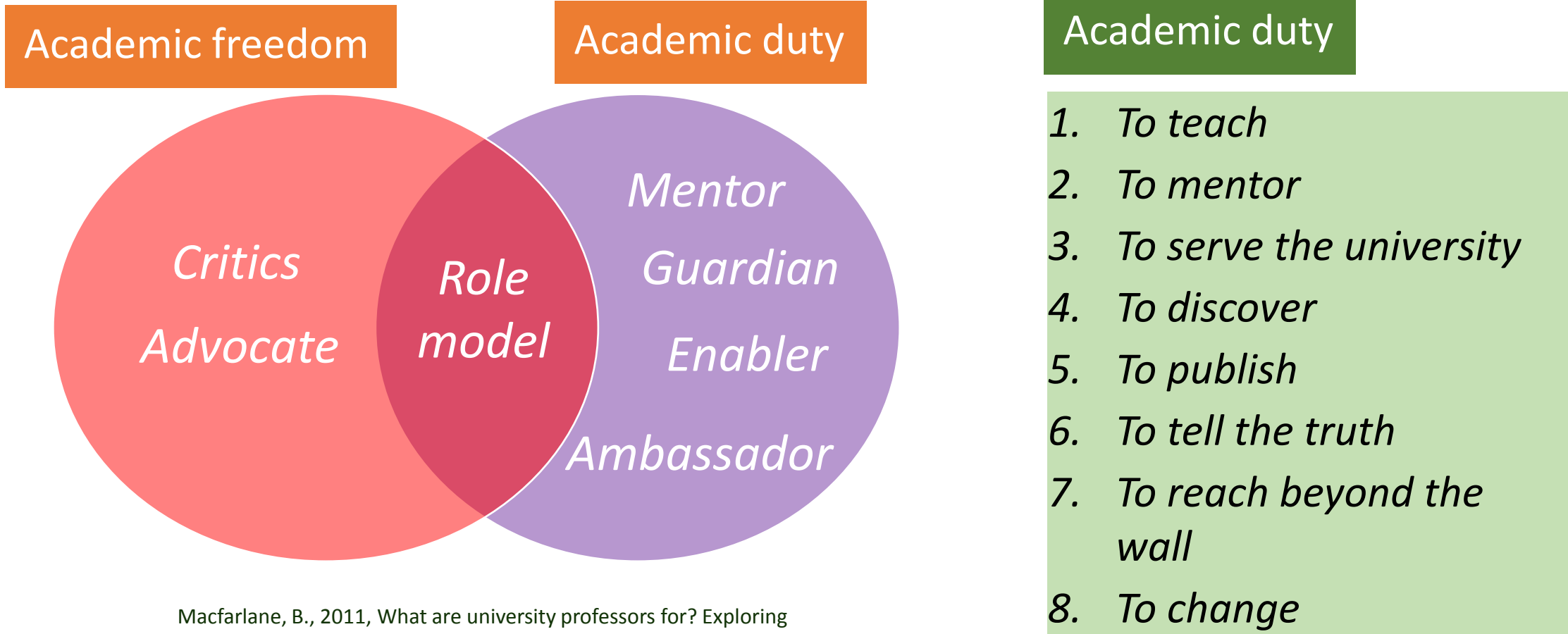
Knowledge	Wisdom
1. Knowledge is knowing	1. Wisdom is understanding
2. Knowledge is what you know	2. Wisdom is knowing what to know, how much and what to do with it
3. Knowledge is obtained	3. Wisdom is developed
4. Knowledge is the awareness and understanding of facts and truth	4. Wisdom is the capacity to judge
	5. Wisdom is the ability to apply knowledge

Kehidupan Akademik Dosen(4)



Singh, B., Knowledge helps to make living. Wisdom helps to make life, www.slideshare.net/guest4378e8f/knowledge-and-wisdom, diakses 19 April 2015

Kehidupan Akademik Dosen(5)

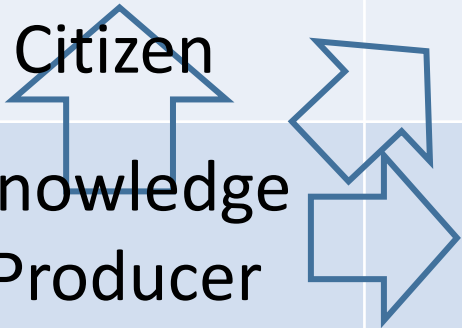


Macfarlane, B., 2011, What are university professors for? Exploring intellectual leadership, <https://www.sussex.ac.uk/webteam/gateway/file.php?name=macfarlane29june.ppt&site=41>, diakses 18 Oktober 2011

Kennedy, D., 1997, *Academic duty*, Harvard University Press, Massachusetts, USA

Kehidupan Akademik Dosen(6)

		Exercise of Academic Freedom	
		Limited	Extended
Focus on Akademik Duty	Society	Academic Citizen	Public Intellectual
	Discipline	Knowledge Producer	Boundary Transgressor

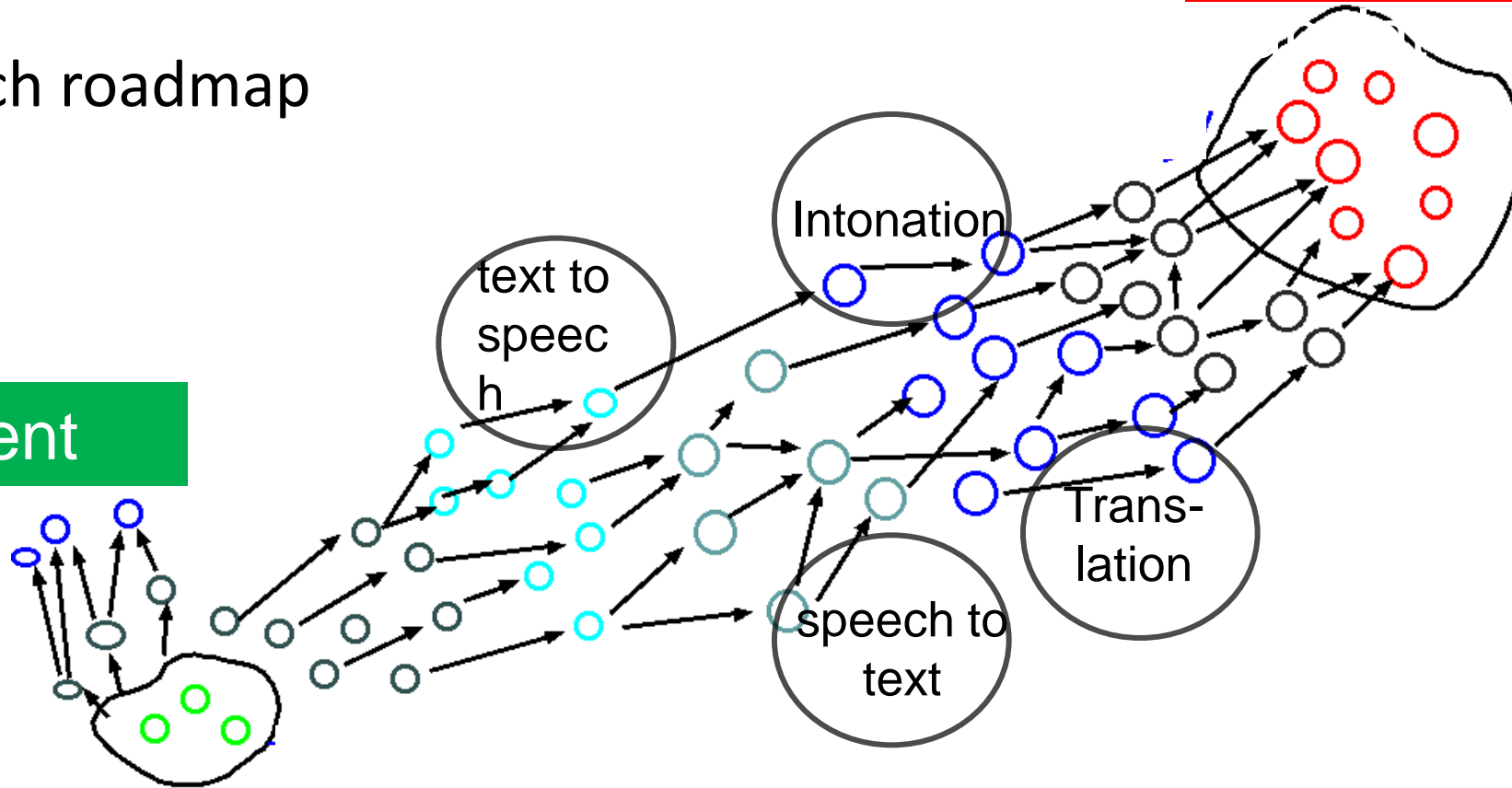


Kehidupan Akademik Dosen(7)

HP +

Research roadmap

Current



Kehidupan Akademik Dosen(8)

- Professorship means leadership
- It is important to recognize that leadership is ultimately about taking the best decision we can about the future; driven by obtaining and using the best information, combined with a genuine concern for other people, and the wider interest; as well as being focused on the longer term. As a result both leadership and strategy are ultimately about values, and this happens when ever we take decisions about resources, or are in communication with other people. Basically, leadership is little more than well informed, responsible use of power. In other words, it is wise leadership (Lloyd, B., Wisdom and the will to live, <http://www.transhumanismi.org>, diakses 19 April 2015)

Integritas Akademik(1)

- Apa yang dimaksud integritas akademik?

JUJUR

- Plagiarism

- Permendikbud no. 17/2010, Pasal 1

➤ Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Integritas Akademik(2)

Permendikbud no. 17/2010, Pasal 2.

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

Integritas Akademik(3)

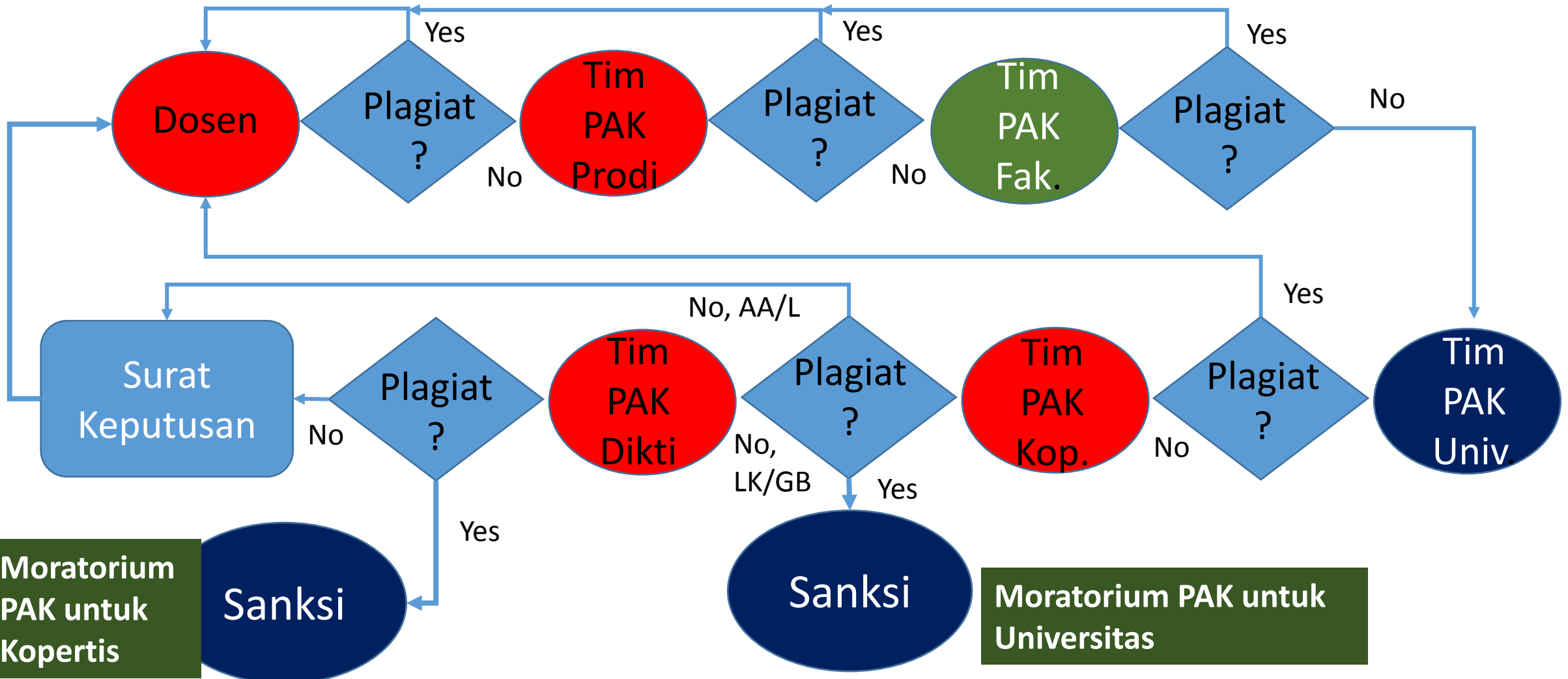
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

***Academic integrity** is the moral code or ethical policy of academia. This includes values such as avoidance of cheating or **plagiarism**; **maintenance of academic standards**; **honesty** and **rigor** in research and academic publishing.*

[Alison Kirk, 1996]

Bahan dari Presentasi Dirjen Dikti pada
Rakor Kopertis di Palembang, 2013

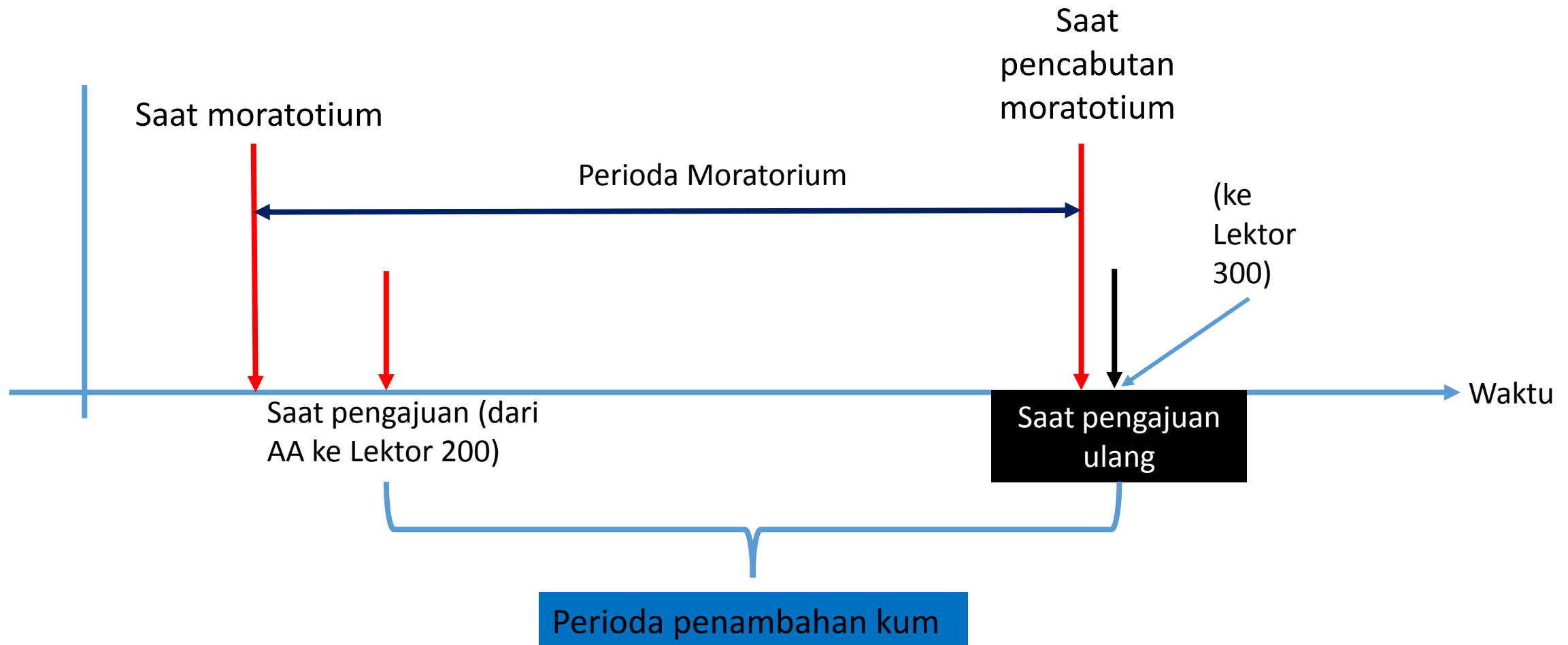
Integritas Akademik(4)



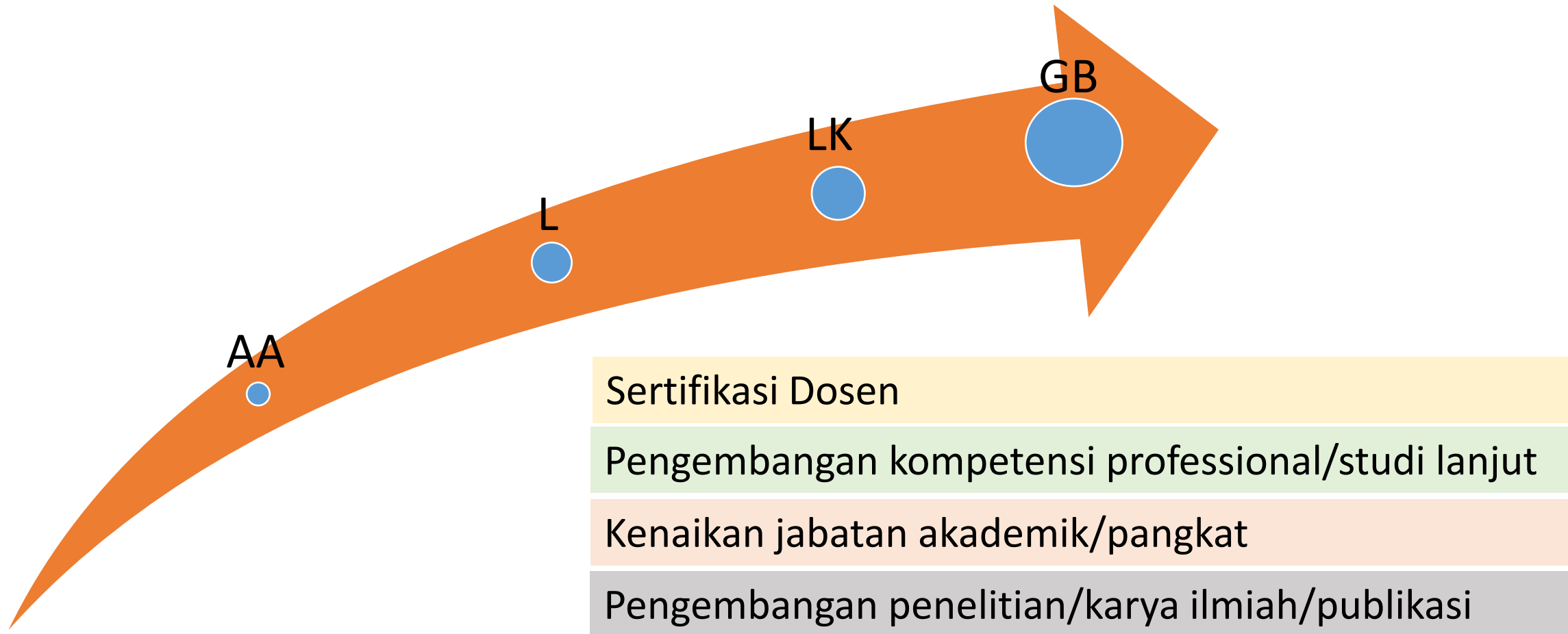
Integritas Akademik(5)

- Bila ada usulan kenaikan jabatan akademik, yang diajukan Perguruan Tinggi Swasta, yang mengandung pelanggaran terhadap integritas akademik, maka Kopertis akan memberikan moratorium pemrosesan usulan kenaikan jabatan yang diajukan perguruan tinggi tersebut, minimal satu tahun

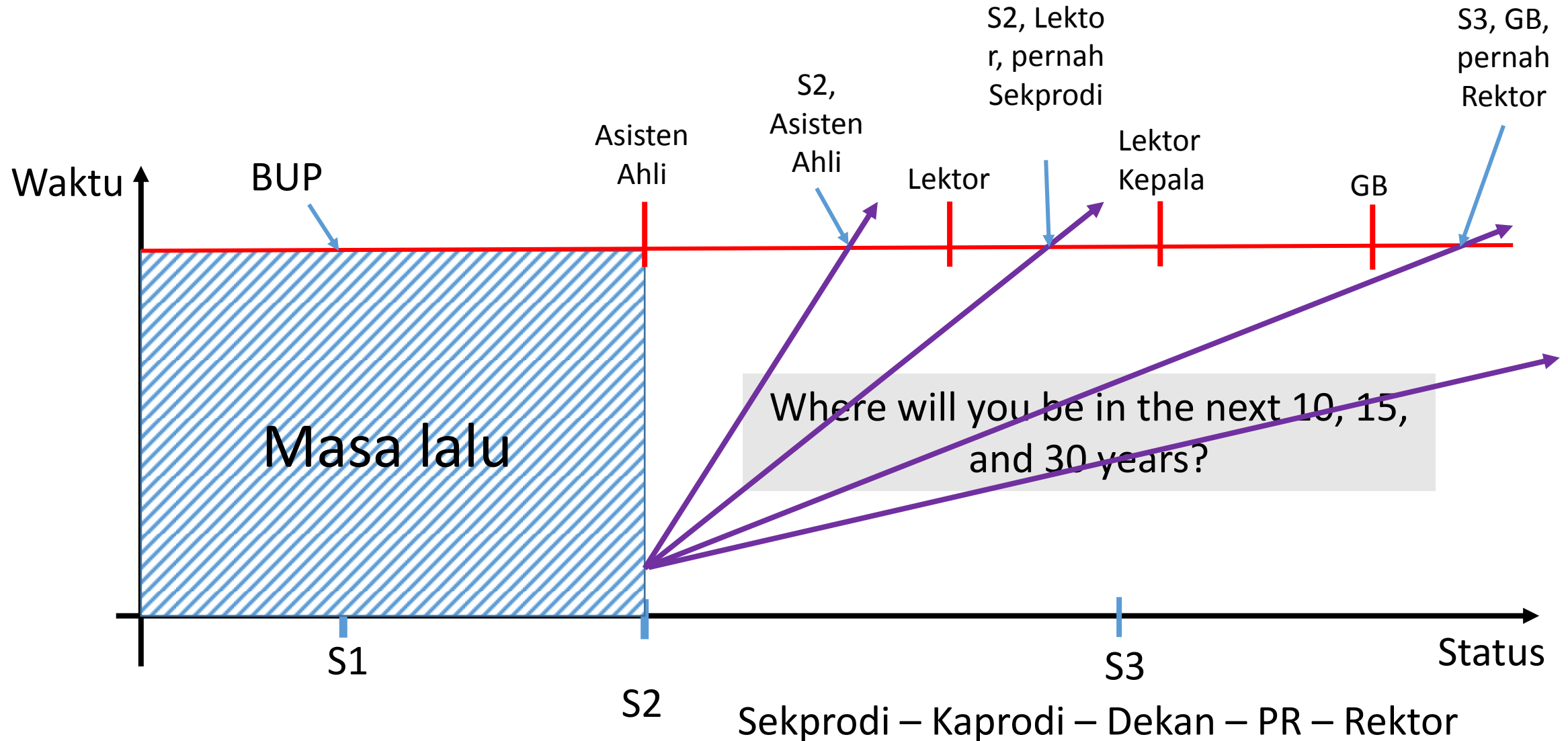
Integritas Akademik(6)



Perkembangan Karir Dosen(1)



Perkembangan Karir Dosen(2)



Research Question dalam Penelitian

Proses perumusan masalah penelitian (*research question*)

Survey, pengamatan, observasi lapangan

Dunia nyata/praktis/lapangan

- Ada masalah nyata yang perlu solusi
- Belum ada metoda dalam literatur yang tepat untuk memecahkannya.
- Perlu metoda baru

Research question(s)

Literature reviews

Sebuah penelaahan bahan ilmiah (tulisan, audio visual, komunikasi pribadi), baik yang sudah maupun belum dipublikasikan, yang dilakukan secara luas, komprehensif, mendalam, sistematis dan kritis

Research question(s)

- Terdapat gap antara “kondisi ideal” dengan literatur yang ada
- Literatur yang ada berbasis pada banyak asumsi, dan ada asumsi yang bisa ditanggalkan agar “kondisi/bahasan” lebih realistik
- Ada dalam dunia praktis
- Perlu pengembangan model baru untuk kondisi/bahasan baru

Penutup(1)

Misi dosen: Tridharma Perguruan Tinggi

What is the vision 2045?

Menjadi profesor yang memiliki reputasi terbaik di Indonesia (dunia) dalam bidang ... [sebutkan bidang spesifik]

Reputasi ini ditunjukkan oleh hasil penelitian (dan publikasi) dan lulusan hasil bimbingan pada program sarjana, magister dan doktor, yang memberikan dampak (*impact*) signifikan bagi pengembangan ilmu dan dunia industri di Indonesia

Penutup(2)

- Perubahan adalah sebuah keniscayaan dalam kehidupan di dunia, dan dalam menjalani profesi
- Untuk merespon perubahan tersebut, kita harus terus menerus meningkatkan kompetensi (modal insani)
- Modal insani ini diperlukan untuk menjalankan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan kinerja maksimum
- Jati diri seorang dosen terkait secara simultan dengan jenjang pendidikan yang diperoleh, jabatan akademik yang dicapai, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara produktif

Penutup(3)

- Reputasi harus dibangun pada landasan integritas akademik
- Philip B. Crosby: “Do it right the first time (DIRFT)”